You Broke My Heart, Nii-chan

by mizushiki

Category: Kuroko no Basuke/é»'å-•ã•®ãƒ•ã,¹ã,±
Genre: Family, Hurt-Comfort
Language: Indonesian
Characters: Akashi Seijuurou, Nijimura S., OC
Status: Completed
Published: 2016-04-23 17:16:18
Updated: 2016-04-23 17:16:18
Packaged: 2016-04-27 12:50:49
Rating: T
Chapters: 1
Words: 1,463
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Abnormal, melakukan hubungan yang amat tabu, menolak kenyataan yang sebenarnya terjadi, bahkan aku berani membohongi perasaan ku sendiri. [(Seiryuu x Seijuurou) (Bokushi x Oreshi) (Incest!AkaAka)]

You Broke My Heart, Nii-chan

Ff ini terinspirasi dari salah satu potongan lirik di lagu **Shawn Mendes - The Weight.**

Kuroko no Basuke Â© Fujimaki Tadatoshi

Title : You Broke My Heart, Nii-chan

Genre : Hurt/Comfort, Family

Rated : T

Cast :

Akashi Seijuurou â€“Oreshi-

Akashi Seiryuu (OC) â€“Bokushi-

Nijimura Shuuzo

Pairing : Seiryuu x Seijuurou (Bokushi x Oreshi) (AkaAka) slight Shuuzo x Seijuurou (NijiAka)

**Warning! Typo, OOC, AU!Family, Incest!AkaAka **

Abnormal, melakukan hubungan yang amat tabu, menolak kenyataan yang sebenarnya terjadi, bahkan aku berani membohongi perasaan ku sendiri.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

"Seir, sudahi saja hubungan kita."

Rasa terkejut sekaligus nyeri di dada seketika berlangsung tercampur aduk di benak Akashi Seiryuu. Kata-kata yang barusan di dengarnya itu... Apa benar kalau sang kakak lah yang mengucapkannya barusan?

"Nii-chan, coba ulangi-"

Perkataannya langsung di putus Seijuurou.

"Kau tidak salah dengar Seir, aku... Memang ingin menyudahi hubungan ini, hubungan terlarang kita."

Dan berakhir dengan terdiam mematung lalu merelakan dan ikhlas dengan keputusan yang di buat oleh sang kakak begitu saja? Oh ayolah orang yang berada dihadapan mu ini bukan lah seseorang yang mempunyai sifat malaikat seperti apa yang disebutkan di atas tadi.

"Aku menolak."

"Tapi Seir-"

"Ku bilang kalau aku menolaknya!"

Pandangan menusuknya langsuk ditujukan tepat di penglihatan sang kakak. Tidak, tidak boleh seperti ini, kalau merelakannya sama saja dengan pemutusan sepihak! Tidak, Seiryuu tidak akan pernah menyetujui kalau hubungan tabu antara dirinya dengan Seijuurou disudahi begitu saja. Seiryuu mencintai Seijuurou, begitu juga sebaliknya.

"Seir, ku mohon, mengertilah..."

"Oh apa aku harus mengerti akan perasaan mu saja Nii-chan? Bagaimana dengan perasaan ku?!"

"Seir, aku..."

Ucapan digantungkan, bingung harus memberi alasan apa agar Seiryuu menyerah, dan setuju akan keputusan satunya ini. Dan akhirnya, hanya

satu ide lah yang muncul seketika, satu ide yang benar-benar akan berhasil membuat sang adik menuruti keputusannya ini.

"- Aku tidak tahan lagi dengan mu."

"?!"

Ekspresinya mulai menunjukkan wajah yang pucat pasi, sesak di dada semakin terasa nyerinya, mulut terbuka lebar, kaget bukan main, ucapan Seijuurou, benar-benar berhasil membuat Seiryuu merubah ekspresi wajah dan perasaannya dalam kurun waktu hanya sesaat.

"Nii-chan-"

Mengetahui kalau ucapan yang barusan dilontarkannya berhasil membuat sesak di dada sang adik kian bertambah membuat mulutnya dengan seenaknya kembali mengucapkan kalimat yang sangat bertolak belakang dengan apa yang si ucap oleh sang hati. Kata menyakitkan yang keluar, semakin lama semakin menjadi.

"Kau, adik yang sangat menyusahkan ku."

Dan Seiryuu hanya bisa merespon perkataan sang kakak dengan diam membisu layaknya orang gagu.

"Tujuan ku ingin mengakhiri hubungan ini karena kau selalu menyusahkan ku."

"..."

"Dan aku benar-benar merasa tidak bebas jika kau berada di dekat ku."

"..."

"Aku... Sangat terganggu dengan adanya kehadiran mu di kehidupan ku."

"..."

"Aku, merasa sangat tidak bebas."

"..."

"Bahkan terlalu sulit bagi ku untuk sekedar menghirup napas saja."

"..."

"Dan juga... Ada seseorang yang ku sukai, rasa suka yang membuat rasa gila kepada mu langsung hilang begitu saja."

"... Siapa?"

Hanya satu kata yang sanggup di keluarkan Seiryuu sekarang. Rasa cemburu yang seketika menghampiri dirinya lah yang membuat mulutnya sanggup untuk melontarkan satu kata bermakna kecemburuan terdalam yang ia rasakan sekarang.

-Dan Seijuurou tidak menjawab pertanyaan Seiryuu.

Seketika membuatnya geram, Seiryuu merasa sangat geram lantaran sang kakak tidak mau menjawab pertanyaannya itu.

"Nii-chan, jawab pertanyaan ku!"

Mencengkram kedua bahu milik sang kakak dengan sengaja, agar kakaknya ini mau membuka mulutnya, kuku-kuku yang tertancap diperdalamnya ke bahu mulus milik sang kakak.

"Sa-sakit!"

"Jawab atau ku robek bahu mu!"

"Tidak! Tidak akan ku jawab sampai kau kengetahuinya sendiri!"

Bulir kristal menetes, layaknya gerimis-gerimis hujan yang sangat kecil turun dari pelupuk matanya. Seijuurou kini tengah menangis, entah apa alasan pasti yang membuatnya mengeluarkan bulir kristal itu, tetapi yang pasti, cengkraman yang diciptakan oleh sang adik bermakna seakan-akan adiknya ini tengah membagi kesakitan yang sedang dirasakannya sekarang. Seijuurou, lebih merasakan yang namanya perasaan kasihan. Seiryuu tengah mengemis kepadanya, memintanya untuk tetap bersamanya, walaupun status saudara yang sudah mengikat mati mereka, Seiryuu masih tetap berpegang teguh akan pendiriannya. Seijuurou amat sangat kasihan kepada Seiryuu.

"... Lepaskan."

Nada suara yang dikeluarkan Seijuurou sangat dingin, dirinya sengaja, membuat cengkraman yang tadinya dilakukan Seiryuu dengan sangat kuat berubah total menjadi lemas, semakin lemas dan berujung dengan melepaskan cengkramannya. Tangan milik Seiryuu seketika lemas, lidah yang amat kelu untuk digerakkan, mulut diam membisu layaknya patung yang memang dasarnya tidak bisa berbicara. Perkataan sang kakak, benar-benar menohok hati seorang Akashi
Seiryuu.

-ooo0ooo-

Nijimura Shuuzo, saingan berat Akashi Seiryuu yang kini telah berhasil menginjak-injaknya layaknya seonggok sampah tidak berguna. Senyum menjijikan yang ditunjukkan kepada sang kakak benar-benar membuat Seiryuu ingin mengukir wajah Nijimura Shuuzo menggunakan gunting kesayangannya.

Nijimura Shuuzo, yang dulunya mengelak tidak menyukai sang kakak, Akashi Seijuurou, kini sekarang telah resmi menyandang status sebagai kekasih baru kakaknya.

Omong kosong, kau benar-benar sampah, pikir Seiryuu demikian.

Oh lihat, pasangan baru yang terlihat amat mesra. Saling tertawa, kadang juga menertawakan keanehan di masing-masing keduanya satu sama lain. Dan Seiryuu amat sangat menyesal telah melangkahkan sang kaki menuju ke kelas tempat sang kakak melakukan belajar mengajar disana.

Tidak, Seiryuu tidak akan berontak lagi, dirinya sudah enggan membuat

keributan, perkataan Seijuurou kala waktu itu benar-benar berhasil membuat Seiryuu tidak bisa melakukan hal yang namanya 'menyusahkan' atau pun 'mengekang' Seijuurou lagi. Dirinya, sangat tidak layak untuk melakukan hal itu sekarang.

-ooo0ooo-

"Seir, aku melihat mu di depan kelas ku tadi."

"Oh, begitu?" Ucapnya yang masih menyibukkan diri dengan membaca novel-novel tebal yang berserakan di sekitar tempat ia mendudukkan diri.

"Tidak biasanya hanya berdiam diri di luar?"

"..."

Seiryuu mulai tidak fokus dengan apa yang sedang dikerjakannya.

"Seir?"

"Aku tidak layak berada disana."

Novel ditutup, dan dirinya mulai beranjak dari atas sofa empuk yang belum lama tadi tengah di dudukinya.

"Kalau aku kesana, akan terjadi keributan, dan kau akan semakin membenci ku."

"Tidak Seir! Tidak-"

Refleks tangan Seijuurou meraih tangan sang adik dan langsung menggenggamnya dengan erat. Entah apa maksud perlakuannya ini, kenapa dirinya, melakukan pencegahan kepergian adiknya...?

"Lepaskan Nii-chan." Tangan satu miliknya mulai berusaha melepaskan kontak genggaman yang awalnya tercipta dari sang kakak.

"Seir, jangan berkata-"

" 'Seperti itu' ? Nii-chan, kenyataan lah yang mengatakannya."

Hanya ekspresi senyum kesedihan lah yang bisa ditunjukkan Seiryuu sekarang.

"Seir, aku tahu, sangat tahu bagaimana perasaan mu soal beberapa hari yang lalu."

Seiryuu terdiam, dan genggaman semakin di eratkan Seijuurou.

"Aku... Tidak menyesal berkata seperti itu kepada mu."

"..."

"Dan jangan menjauhi ku hanya karena perkataan ku itu, kita, mau tidak mau tetap menyandang status sebagai saudara."

Seijuurou sangat tahu, bahkan terlalu tahu kalau dirinya ini sangat egois, dan bahkan dirinya berusaha untuk tidak mempedulikan atau ikut

merasakan rasa sakit dan nyeri yang tengah dirasakan di dada milik adiknya, tidak, Seijuurou tidak mau ikut terjatuh ke dalam lubang yang amat curam itu sekali lagi. Seijuurou, sedang berusaha untuk menggapai langit-langit yang menjadi satu-satunya cahaya terang untuk sedikit menerangi kegelapan yang berada disana, di dalam lubang dimana dirinya terjebak bersamaan dengan sang adik.

"Nii-chan, aku tanya sekarang kepada mu."

"... Apa itu Seir?"

"Apa bersama Nijimura Shuuzo membuat mu jauh lebih baik? Ah tidak-apa dia membuat mu lebih bahagia dibandingkan dengan ku...?"

Kepalanya ditundukkan semakin dalam, satu alasan agar dirinya tidak ikut merasakan sakit yang dirasakan sang adik lantaran melihat ekspresi kesedihan yang hanya ditutupi oleh selembar senyuman palsu.

"Ya..."

"Nii-chan, boleh aku memeluk mu?"

"..."

"Biarkan aku egois untuk yang terakhir kalinya Nii-chan."

Rengkuhan erat akhirnya dilakukan oleh Seiryuu, yang meminta izin kepada sang kakak tercintanya tanpa menunggu persetujuan yang akan di ucapkan dari mulut sang kakak tersebut.

**You tell me you were happier with him, but you want me to stay.**

-ooo0ooo-

**Membuat ku untuk menumbuhkan rasa kebencian terhadap mu tidak akan pernah bisa terjadi**

**Nii-chan, rasa benci ku pada mu tidak akan pernah sebanding dengan rasa cinta ku kepada mu**

**Aku, tetap mencintai mu seperti biasanya**

**Apa boleh sekarang aku memohon kepada Tuhan agar milik ku segera kembali ke pelukan ku lagi?**

**Aku, sangat menunggu hari itu datang**

**Nii-chan, aku mencintai mu.**

.

.

.

.

.

.

.

.

.

End.

Ok ini, berawal niat mau buat yang manis2 lagi tapi malah berujung dengan jadinya ff nista ini. OK INI KENAPA AKAAKA DIBIKIN PUTUS COBA? DAN KENAPA ORANG KETIGANYA NIJI SENPAI? KENAPA?

Uhm... Alasan pastinya saya ga tau, tetiba aja muncul ide nista nan jahat gara2 ngeputer lagu **Shawn Mendes - The Weight** berulang-ulang kali terus, dan yah daripada kebuang percuma ya udah saya tuang aja ke ff saya, walaupun ini juga dapet idenya cuma dari satu potongan lirik lagu yang saya cantumin di atas tadi, yang pakai bahasa inggris, and theenn kenapa orang ketiganya niji senpai itu alasan utamanya saya ga mau bikin ore jadi seme /dor/ SAYA SENENG NISTAIN ORE DENGAN NARO POSISINYA DIA DIBAWAH *ketawa nista /njirlu

Ok, mungkin segini aja bacotan dari saya, andd don't forget RnR gaes~ AkaAka saya bikin putus hubungan disini aja kok, jadi jangan dendam sama saya yah:""))

Salam,

Mizushiki.

End
file.